

ABSTRAK

Konsepsi Tentang Pendidikan Formal Anak Dalam Keluarga Maraok Di Lpa Sampah Air Dingin Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah Padang

Oleh : Haryuliza HS

Penelitian ini membahas mengenai keluarga maraok yang tetap memperhatikan pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi di LPA Air Dingin Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Padang. Teori fenomenologi (*phenomenological sociology*) dikembangkan oleh Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil beberapa informan yang terdiri dari 16 keluarga pemulung yang berjumlah 48 orang, 1 orang lurah, 1 orang ketua RW, 1 orang ketua RT, dan 2 orang pegawai LPA. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini ada 53 orang informan yang diwawancara. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sikap keluarga pemulung terhadap pendidikan formal anak yaitu pendidikan sebagai modal masa depan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, pendidikan dianggap sebagai cara orang tua *manabuang di utak anak* dan *manumpang di hari tuo*, pendidikan merupakan cara untuk merubah nasib orang tua, pendidikan juga dianggap cara untuk *maangkek namo*, dan pendidikan merupakan cara untuk memperluas pergaulan.